

PENGANTAR

Dengan gembira dan penuh syukur, Prosiding Simposium Internasional Jurnal ANTROPOLOGI INDONESIA ke-1 di Makassar, 2000 ini akhirnya dapat tiba di tangan pembaca. Harapan yang besar bahwa pembaca dapat menarik manfaat dari artikel-artikel yang disajikan dalam Prosiding inilah yang melandasi tekad dan usaha Redaksi Jurnal ANTROPOLOGI INDONESIA untuk menerbitkannya secara terbatas. Kumpulan artikel dalam Prosiding ini terdiri dari makalah-makalah yang digelar dalam Sidang Pleno dan Sidang-sidang Paralel Simposium Internasional tersebut yang diselenggarakan di Kampus Universitas Hasanuddin, pada tgl. 1-4 Agustus 2000 dengan tema: **Mengawali Abad ke-21: Menyongsong Otonomi Daerah, Mengenali Budaya Lokal, Membangun Integrasi Bangsa**. Tema Simposium ini mencerminkan perhatian, kebutuhan, dan sekaligus keprihatinan yang besar atas berbagai masalah yang dihadapi bangsa dan negara Indonesia. Dalam mengawali abad ke-21 ini, beban tugas yang dipikul pemimpin negara dan segenap warga Indonesia tidaklah ringan.

Dengan tekad untuk mengembangkan demokrasi dan menata kehidupan berbangsa dan bernegara, diupayakanlah otonomi daerah yang luas setelah lebih dari tiga dekade, kita terbelenggu oleh pemerintahan yang sentralistis, otoriter, dan militeristis. Namun, siapkah kita semua dalam menyongsong otonomi daerah itu, terutama dengan kondisi nyata bahwa kebudayaan dan pranata lokal dari beratus-ratus komunitas di Indonesia telah termarginalisasikan selama rezim Orde Baru berkuasa? Karena itulah disadari perlunya mencermati, mengenali, dan mengkaji secara seksama kondisi dari kebudayaan dan pranata lokal yang tersebar di pelbagai pelosok Indonesia. Pada saat yang sama, kita harus pula menghadapi kenyataan bahwa integrasi bangsa atas dasar semboyan: 'Bhinneka Tunggal Ika' masih perlu diupayakan secara sungguh-sungguh di tengah konflik-konflik sosial yang semakin marak. Bertolak dari keprihatinan inilah, Redaksi Jurnal ANTROPOLOGI INDONESIA menghimpun berbagai hasil penelitian, studi, dan pemikiran dari para ilmuwan antropologi dan ilmu-ilmu lain yang terkait, baik dari dalam maupun luar negeri, serta para praktisi, pemerhati, dan pengambil kebijakan dalam simposium yang digelar.

Kami menyadari bahwa himpunan tulisan ini masih jauh dari harapan yang ideal, karena berbagai kendala. Namun, bahwasanya makalah-makalah itu berhasil disajikan dalam simposium yang lalu dan diterbitkan dalam Prosiding ini, sungguh merupakan buah karya yang dihasilkan dari perjalanan panjang para pengasuh Jurnal menyiapkan simposium tersebut. Kerja sama dengan berbagai pihak pun dijalin, dan tanpa bantuan, dukungan, serta perhatian yang besar dari semua pihak, tentulah sulit bagi kami untuk dapat menyelenggarakan dan menyajikan hasil simposium itu dalam Prosiding ini. Dalam kesempatan inilah kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus pada semua pihak. Terima kasih pada rekan-rekan staf redaksi, pengajar, asisten dan mahasiswa Antropologi FISIP Universitas Indonesia, pihak tuan rumah penyelenggara: *civitas academica Universitas Hasanuddin*, para kolaborator: *Departement of Anthropology, Research School of Pacific and Asian Studies, The Australian National University; Center for South East Asian Studies, Kyoto University; dan National Museum of Ethnology, Osaka*. Terima kasih pula pada para sponsor dan lembaga donor: *The Netherlands Embassy (Development Cooperation)* yang telah secara khusus membantu penerbitan dan penyebarluasan Prosiding ini; *The Japan Foundation Asia Center, The Ford Foundation, The Australian Agency for International Development*; Kepala Daerah Kepolisian Sulawesi Selatan, PT Samudra Indonesia dan para donor yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Kami sangat menghargai partisipasi para pemakalah dan peserta yang datang dari berbagai wilayah di Indonesia dan manca negara, dari disiplin ilmu yang amat beragam, dan dari berbagai instansi; beserta insan pers dan media.

Akhir kata, selamat membaca dan sampai jumpa pada terbitan Prosiding Simposium Internasional Jurnal ANTROPOLOGI INDONESIA ke-2 tahun 2001 yang diselenggarakan di Padang dengan penyelenggara: Jurusan Antropologi Universitas Andalas dalam rangka menyambut Lustrum IX Universitas Andalas.

Yunita T. Winarto
Semiarto A. Purwanto